

KECAMATAN LAWANG KIDUL DALAM ANGKA *LAWANG KIDUL DISTRICT IN FIGURES* 2025

Volume 17, 2025



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUARA ENIM
BPS-STATISTICS MUARA ENIM REGENCY

KECAMATAN LAWANG KIDUL DALAM ANGKA *LAWANG KIDUL DISTRICT IN FIGURES*

Volume 17, 2025



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUARA ENIM
BPS-STATISTICS MUARA ENIM REGENCY**

KECAMATAN LAWANG KIDUL DALAM ANGKA

Lawang Kidul District in Figures

2025

Volume 17, 2025

Katalog /*Catalogue*: 1102001.1603040

ISSN: 2745-3189

Nomor Publikasi/*Publication Number*: 16030.25012

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxii+76 hal/*pages*

Penyusun Naskah/*Manuscript Drafter*:

BPS Kabupaten Muara Enim

BPS-Statistics Muara Enim Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Muara Enim

BPS-Statistics Muara Enim Regency

Pembuat Kover/*Cover Designer*:

BPS Kabupaten Muara Enim

BPS-Statistics Muara Enim Regency

Penerbit/*Publisher*

©BPS Kabupaten Muara Enim/*BPS-Statistics Muara Enim Regency*

Sumber Ilustrasi/*Illustration Source*: giwang.sumselprov.go.id

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Muara Enim Regency.

TIM PENYUSUN/COMPILERS
KECAMATAN LAWANG KIDUL DALAM ANGKA
Lawang Kidul District in Figures
2025

Volume 17, 2025

Pengarah/Director
Mukti Riadi

Penanggung Jawab/Persons in Charge
Mukti Riadi

Penyunting/Editors
Jongen Nugraha

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers
Chelsy Alisia Fareta

Penata Letak/Layouters
Chelsy Alisia Fareta

Penerjemah/Translators
Chelsy Alisia Fareta

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Muara Enim/*Population and Civil Registration Office of Muara Enim Regency*
6. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Muara Enim/*Community and Village Empowerment Office of Muara Enim Regency*

<https://muaraenimkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Kecamatan Lawang Kidul Dalam Angka 2025 merupakan publikasi lanjutan dari publikasi sejenis di kecamatan ini. Data yang dihimpun dalam publikasi ini merupakan kumpulan data dan informasi dari Pendataan Potensi Desa dan kantor desa/kelurahan di wilayah Kecamatan Lawang Kidul. Diharapkan publikasi ini dapat bermanfaat bagi tersedianya data statistik wilayah kecil (*Small Area Statistic*) yang mutakhir dan berkelanjutan.

Kami berharap informasi yang tersedia pada publikasi ini dapat berguna bagi pemerintah, dunia usaha, maupun masyarakat umum, baik digunakan sebagai bahan evaluasi maupun bahan perencanaan.

Kami menyadari masih terdapat beberapa kekurangan dalam penyusunan publikasi ini, untuk itu kritik dan saran kami harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang sehingga publikasi ini dapat di sajikan dengan lebih baik.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan publikasi ini.

Muara Enim , September 2025

Kepala BPS

Muara Enim



MUKTI RIADI



PREFACE

The Lawang Kidul District Publication in Figures 2025 is a follow-up publication to a similar publication in this district. The data collected in this publication is a collection of data and information from the Village Potential Data Collection and village/subdistrict offices in the Lawang Kidul District area. It is hoped that this publication will be useful for providing up-to-date and sustainable Small Area Statistics data.

We hope that the information provided in this publication will be useful for the government, business world and the general public, whether used as evaluation or planning material.

We realize that there are still several shortcomings in the preparation of this publication, therefore we hope for criticism and suggestions for future improvements so that this publication can be presented better.

Finally, we would like to thank all parties who have helped prepare this publication.



*Muara Enim , September 2025
Head of BPS-Statistics Muara Enim*

MUKTI RIADI

DAFTAR ISI/CONTENTS**KECAMATAN LAWANG KIDUL DALAM ANGKA*****Lawang Kidul District in Figures*****2025**

Volume 17, 2025

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar	vii
Preface	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xviii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviation</i>	xx
1. Geografi/ <i>Geography</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	9
3. Penduduk/ <i>Population</i>	17
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	25
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	43
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi/ <i>Tourism, Transportation, and Communication</i>	57
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan/ <i>Banking, Cooperative, and Trade</i>	65
Daftar Pustaka/ <i>Bibliography</i>	75

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel Table		Halaman Page
1.	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1	Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lawang Kidul, 2024 <i>Total Area by Villages/Subdistricts in Lawang Kidul District, 2024</i>	7
1.2	Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lawang Kidul (km), 2024 <i>Distance to the District Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Subdistricts in Lawang Kidul District (km), 2024</i>	8
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lawang Kidul, 2024 <i>Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages'/Subdistricts in Lawang Kidul District, 2024.....</i>	15
3.	PENDUDUK/POPULATION	
3.1	Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lawang Kidul, 2024 <i>Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/Subdistrics in Lawang Kidul District, 2024</i>	23

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE**4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION**

4.1.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lawang Kidul, 2022–2024 <i>Number of Villages¹/Subdistricts Having Educational Facilities by Educational Level in Lawang Kidul District, 2022–2024.....</i>	32
-------	--	----

4.1.2	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lawang Kidul, 2023/2024 dan 2024/2025 <i>Number of Schools by Educational Level in Lawang Kidul District, 2023/2024 and 2024/2025.....</i>	33
-------	--	----

4.1.3	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lawang Kidul, 2023/2024 dan 2024/2025 <i>Number of Teachers by Educational Level in Lawang Kidul District, 2023/2024 and 2024/2025.....</i>	34
-------	--	----

4.1.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lawang Kidul, 2023/2024 dan 2024/2025 <i>Number of Pupils by Educational Level in Lawang Kidul District, 2023/2024 and 2024/2025.....</i>	35
-------	---	----

**4.2 KESEHATAN
HEALTH**

4.2.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Lawang Kidul, 2022–2024 <i>Number of Villages¹/Subdistricts Health Facilities by Type of Health Facilities in Lawang Kidul District, 2022–2024.....</i>	36
-------	---	----

**4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT**

4.3.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Lawang Kidul, 2022–2024	
-------	--	--

Tabel Table		Halaman Page
	<i>Number of Villages¹/Subdistricts by Source of Villages/Subdistricts's Main Street Illumination in Lawang Kidul District, 2022–2024</i>	37
4.3.2	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Lawang Kidul, 2024 <i>Number of Villages¹/Subdistricts by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Lawang Kidul District, 2024</i>	38
4.4	SOSIAL LAINNYA OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.4.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Kejadian Bencana Alam Menurut Jenis Bencana Alam di Kecamatan Lawang Kidul, 2024 ² <i>Number of Villages¹/Subdistricts with Natural Disaster Events by Type of Natural Disaster in Lawang Kidul District, 2024²</i>	39
4.4.2	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Terdapat Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Jenis Bencana Alam di Kecamatan Lawang Kidul, 2024 ² <i>Number of Villages¹/Subdistricts with Fatalities Due to Natural Disasters by Type of Natural Disaster in Lawang Kidul District, 2024² ..</i>	40
4.4.3	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan dengan Keberadaan Fasilitas/ Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Jenis Fasilitas/ Upaya Antisipasi/Mitigasi di Kecamatan Lawang Kidul, 2024 <i>Number of Villages¹/Subdistricts with Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Type of Facilities/ Efforts for Anticipation/Mitigation in Lawang Kidul District, 2024</i>	41
5.	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lawang Kidul (ha), 2021–2024 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lawang Kidul District (ha), 2021–2024.....</i>	49

Tabel Table		Halaman Page
5.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lawang Kidul (kuintal), 2021–2024 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lawang Kidul District (quintal), 2021–2024</i>	50
5.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lawang Kidul (m ²), 2021–2024 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lawang Kidul District (m²), 2021–2024</i>	51
5.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lawang Kidul (kg), 2021–2024 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lawang Kidul District (kg), 2021–2024.....</i>	52
5.5	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lawang Kidul (m ²), 2021–2024 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lawang Kidul District (m²), 2021–2024.....</i>	53
5.6	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lawang Kidul (tangkai), 2021–2024 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Lawang Kidul District (stalks), 2021–2024.....</i>	54
5.7	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lawang Kidul (kuintal), 2021–2024 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lawang Kidul District (quintal), 2021–2024</i>	55
6.	PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI/TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION	
6.1	PARIWISATA TOURISM	

Tabel Table		Halaman Page
6.1.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan dengan Keberadaan Sarana Akomodasi Menurut Jenis Akomodasi di Kecamatan Lawang Kidul, 2024 <i>Number of Villages¹/Subdistricts with Existence of Accomodation Facilities by Type of Accomodation in Lawang Kidul District, 2024.....</i>	62
6.2	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
6.2.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Prasarana dan Sarana Transportasi Antardesa/kelurahan di Kecamatan Lawang Kidul, 2024 <i>Number of Villages¹/Subdistricts by Transportation Infrastructure and Facilities Between Villages/Subdistricts in Lawang Kidul District, 2024.</i>	63
6.3	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
6.3.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan dengan Keberadaan Sarana Komunikasi Menurut Jenis Sarana Komunikasi di Kecamatan Lawang Kidul, 2024 <i>Number of Villages¹/Subdistricts with Availability of Communication Facilities by Type of Communication Facilities in Lawang Kidul District, 2024.....</i>	64
7.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN/BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE	
7.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan dengan Keberadaan Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Jenis Bank di Kecamatan Lawang Kidul, 2024 <i>Number of Villages¹/Subdistricts with Availability of Bank by Type of Bank in Lawang Kidul District, 2024</i>	72
7.2	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan dengan Keberadaan Koperasi Aktif Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Lawang Kidul, 2024 <i>Number of Villages¹/Subdistricts with Availability of Cooperative by Type of Cooperative in Lawang Kidul District, 2024</i>	73
7.3	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan dengan Keberadaan Sarana Perdagangan Menurut Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Lawang Kidul, 2024	

Tabel Table	Halaman Page
<i>Number of Villages¹/Subdistricts with Availability of Trade Facilities by Type of Trade Facilities in Lawang Kidul District, 2024.....</i>	74

<https://muaraenimkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Gambar Figure	Halaman Page
1.1 Peta Wilayah Kecamatan Lawang Kidul , 2024 <i>Map of Lawang Kidul District, 2024.....</i>	5
1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lawang Kidul (km), 2024 <i>Distance to the District Capital by Village/Subdistric in Lawang Kidul District (km), 2024.....</i>	6
2.1 Jumlah Pelaksana Kewilayahan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lawang Kidul, 2024 <i>Number of Territorial Implementers by Villages/Sub-district in Lawang Kidul District, 2024.....</i>	14
3.1 Distribusi Persentase Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lawang Kidul, 2024 <i>Percentage Distribution of Population by Villages/Kelurahan in Lawang Kidul District, 2024.....</i>	22
4.1 Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lawang Kidul, 2022–2024 <i>Number of Villages¹/Subdistricts Having Educational Facilities by Educational Level in Lawang Kidul District, 2022–2024.....</i>	31
5.1 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lawang Kidul (kuintal), 2024 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lawang Kidul District (quintal), 2024.....</i>	48
6.1 Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan dengan Keberadaan Sarana Komunikasi Menurut Jenis Sarana Komunikasi di Kecamatan Lawang Kidul, 2024 <i>Number of Villages¹/Subdistricts with Availability of Communication Facilities by Type of Communication Facilities in Lawang Kidul District, 2024.....</i>	61
7.1 Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan dengan Keberadaan Sarana Perdagangan Menurut Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Lawang Kidul, 2024 <i>Number of Villages¹/Subdistricts with Availability of Trade Facilities by Type of Trade Facilities in Lawang Kidul District, 2024.....</i>	71

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: ~0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: ***

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektare (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10.000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1.000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1.000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1.000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1.000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1.000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/LIST OF ABBREVIATION

SI	: Stasiun Iklim/ <i>Climate Station</i>
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus/ <i>Special Agricultural Meteorological Station</i>
t.t	: Tempat tidur/ <i>Bed</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus/ <i>Diphtheria, Tetanus, and Pertussis</i>
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small Industry</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/ <i>General Public Health Insurance Program</i>
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>



01

GEOGRAFI
GEOGRAPHY

Luas Daerah/*Total Area*
287,26 km²/sq.km

PENJELASAN TEKNIS

1. Kecamatan Lawang Kidul terletak di bagian barat daya Kabupaten Muara Enim dengan luas wilayah sekitar 287,26 km² dan mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:
 - Sebelah Utara: Kecamatan Muara Enim
 - Sebelah Selatan: Kecamatan Tanjung Agung
 - Sebelah Timur: Kecamatan Rambang Dangku
 - Sebelah Barat: Kabupaten Lahat.
2. Kondisi topografi pada umumnya berbukit dengan ketinggian berkisar antara 62 - 229 meter dari permukaan laut. Jenis tanah sebagian besar merupakan lapisan latosol dan andosol.
3. Kecamatan Lawang Kidul berada di lembah rangkaian Pegunungan Bukit Barisan, berhawa sejuk dengan curah hujan sedang. Di kawasan ini terdapat banyak gunung dan sungai. Kecamatan Lawang Kidul dilalui oleh Sungai Enim dengan beberapa anak sungai yaitu Air Kiyahan dan Air Kelawas.

TECHNICAL NOTES

1. *Lawang Kidul District is located in the southwest part of Muara Enim Regency, covering an area of approximately 287.26 km², and has the following borders:*
 - North: Muara Enim District
 - South: Tanjung Agung District
 - East: Rambang Dangku District
 - West: Lahat Regency.
2. *The topography is generally hilly, with elevations ranging from 62 to 229 meters above sea level. The soil types are mostly latosol and andosol layers.*
3. *Lawang Kidul District is situated in the valley of the Bukit Barisan Mountain Range, with a cool climate and moderate rainfall. The area is characterized by numerous mountains and rivers. The Enim River flows through this subdistrict, along with several tributaries, including the Kiyahan River and the Kelawas River.*

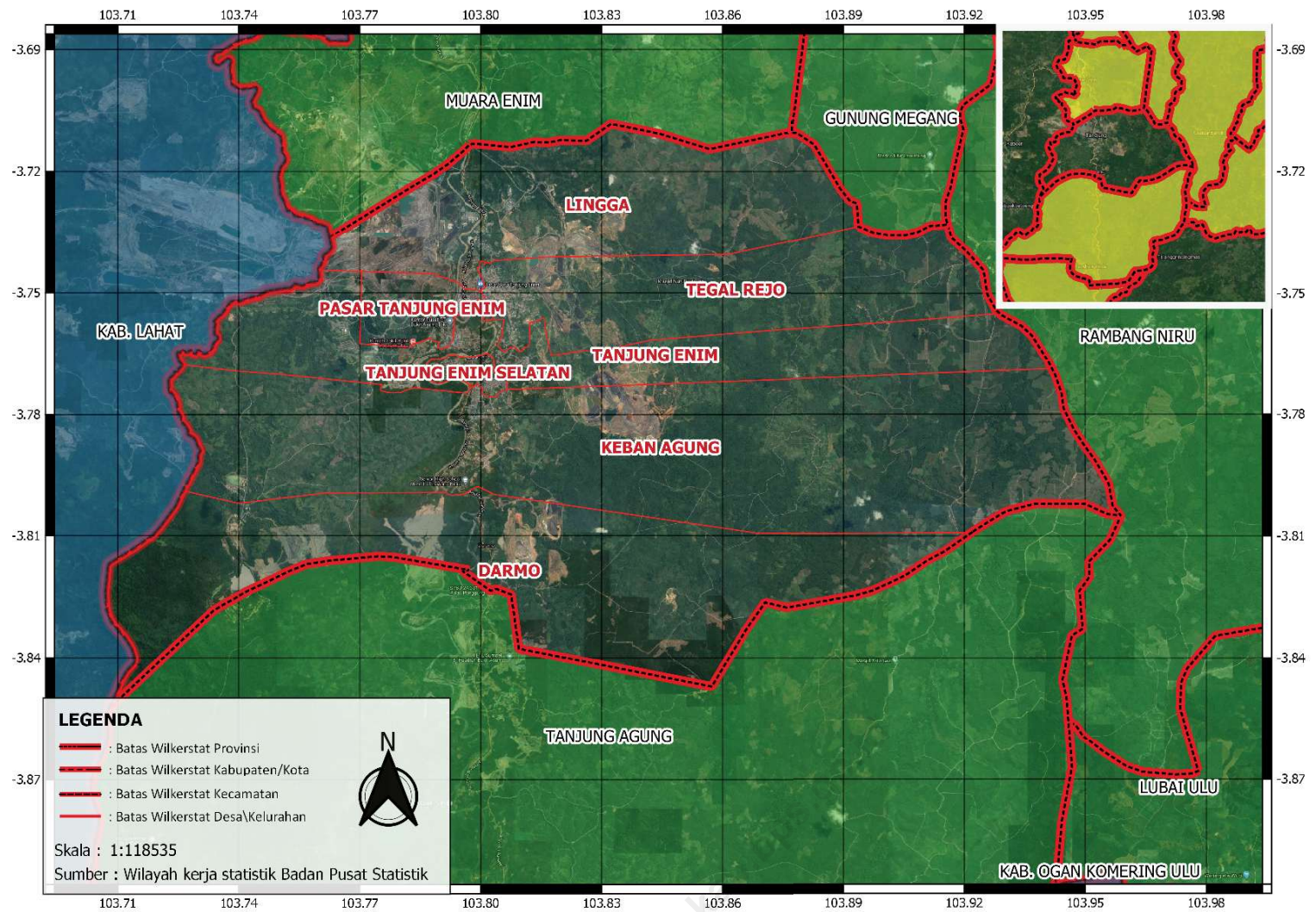
ULASAN

Kecamatan Lawang Kidul menjadi salah satu tempat tambang batu bara terbesar di Indonesia yang dikelola oleh Bukit Asam. Kecamatan Lawang Kidul dibagi menjadi wilayah administrasi 4 desa dan 3 kelurahan, yaitu Darmo, Keban Agung, Tanjung Enim, Tanjung Enim Selatan, Pasar Tanjung Enim, Tegal Rejo, dan Lingga.

DESCRIPTION

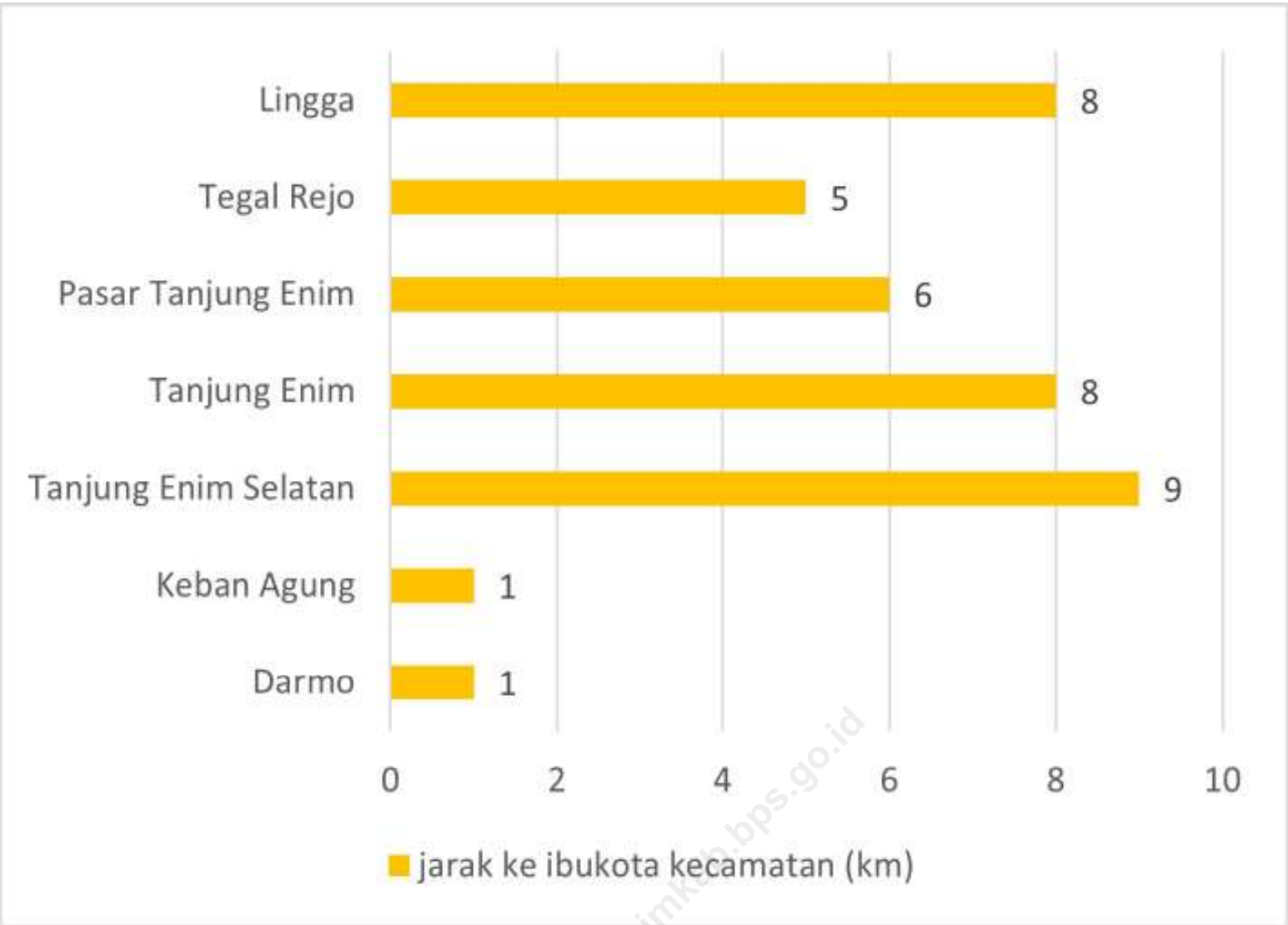
Lawang Kidul District is one of the largest coal mining areas in Indonesia, managed by Bukit Asam. The subdistrict is administratively divided into 4 villages and 3 urban neighborhoods (kelurahan), namely Darmo, Keban Agung, Tanjung Enim, Tanjung Enim Selatan, Pasar Tanjung Enim, Tegal Rejo, and Lingga.

<https://muaraenimkab.bps.go.id>



Gambar 1.1
Figures

Peta Wilayah Kecamatan Lawang Kidul , 2024
Map of Lawang Kidul District, 2024



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Gambar 1.2 **Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lawang Kidul (km), 2024**
Figures **Distance to the District Capital by Village/Subdistric in Lawang Kidul District (km), 2024**

Tabel 1.1
Table

**Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan
Lawang Kidul, 2024**
**Total Area by Villages/Subdistricts in Lawang Kidul District,
2024**

Desa/Kelurahan Village/Subdistric	Luas Total Area (km²/sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to District Area
(1)	(2)	(3)
Darmo	73,91	25,73
Keban Agung	46,74	16,27
Tanjung Enim Selatan	18,96	6,6
Tanjung Enim	38,87	13,53
Pasar Tanjung Enim	6,6	2,3
Tegal Rejo	43,75	15,23
Lingga	58,43	20,34
Lawang Kidul	287,26	100,00

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/ Ministry of Home Affairs

Tabel 1.2
Table

Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lawang Kidul (km), 2024
Distance to the District Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Subdistricts in Lawang Kidul District

Desa/Kelurahan <i>Village/Subdistric</i>	Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to District Capital</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota <i>Distance to Regency/Municipal Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Darmo	1	25
Keban Agung	1	16
Tanjung Enim Selatan	5	16
Tanjung Enim	6	15
Pasar Tanjung Enim	5	15
Tegal Rejo	10	16
Lingga	9	11

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

02

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

Jumlah Desa/Kelurahan
Number of Villages/Kelurahan

7

Jumlah RW
Number of RW

32

Jumlah RT
Number of RT

236

Jumlah Dusun
Number of Dusun

0

PENJELASAN TEKNIS

1. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan- kelurahan.
2. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
3. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Dusun adalah bagian wilayah dalam Desa yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan Desa.
5. RT (Rukun Tetangga) Rukun tetangga merupakan gambaran daripada sistem pemerintahan presidensial terkecil yang ada dalam kehidupan masyarakat

TECHNICAL NOTES

1. *Districts are administrative regional divisions in Indonesia under regency or municipality. Districts consist of villages or kelurahan.*
2. *Kelurahan are administrative regional divisions in Indonesia under districts. In the context of regional autonomy in Indonesia, a kelurahan is the work area of the Lurah as a Regency or Municipality Regional Apparatus. The kelurahan is led by a Lurah who has the status of a Civil Servant.*
3. *Villages are villages and traditional villages or referred to by other names, hereinafter referred to as Villages, are legal community units that have territorial boundaries that have the authority to regulate and administer government affairs, the interests of local communities based on community initiatives, rights of origin, and/or traditional rights, which is recognized and respected in the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia.*
4. *A ward is a part of the area within a village which is the working environment for the implementation of village government.*
5. *RT(Rukun Tetangga) Neighborhood units are an illustration of the smallest presidential government system that exists in the life of*

Indonesia. Rukun Tetangga dipimpin oleh Ketua RT yang dipilih oleh warganya. Sebuah RT terdiri atas sejumlah rumah atau KK (kepala keluarga).

6. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) adalah satuan wilayah di bawah desa/kelurahan. Tingkatan dan nama SLS bisa berbeda antar daerah, seperti Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), jorong, dusun, dan lingkungan.

Indonesian society. The Rukun Tetangga is led by the RT Head who is elected by its residents. An RT consists of a number of houses or KK (head of family).

6. *Local Environmental Units (SLS) are regional units below villages/kelurahan. The levels and names of SLS can differ between regions, such as Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), jorong, ward, and neighborhood.*

<https://muaraenimkab.bps.go.id>

ULASAN

Wilayah administrasi Kecamatan Lawang Kidul terdiri atas 7 desa/kelurahan, yaitu: Desa Darmo, Desa Keban Agung, Desa Tegal Rejo, Kelurahan Pasar Tanjung Enim, Kelurahan Tanjung Enim Selatan, Kelurahan Tanjung Enim dan Desa Lingga. Ibu kota Kecamatan Lawang Kidul berlokasi di desa Keban Agung.

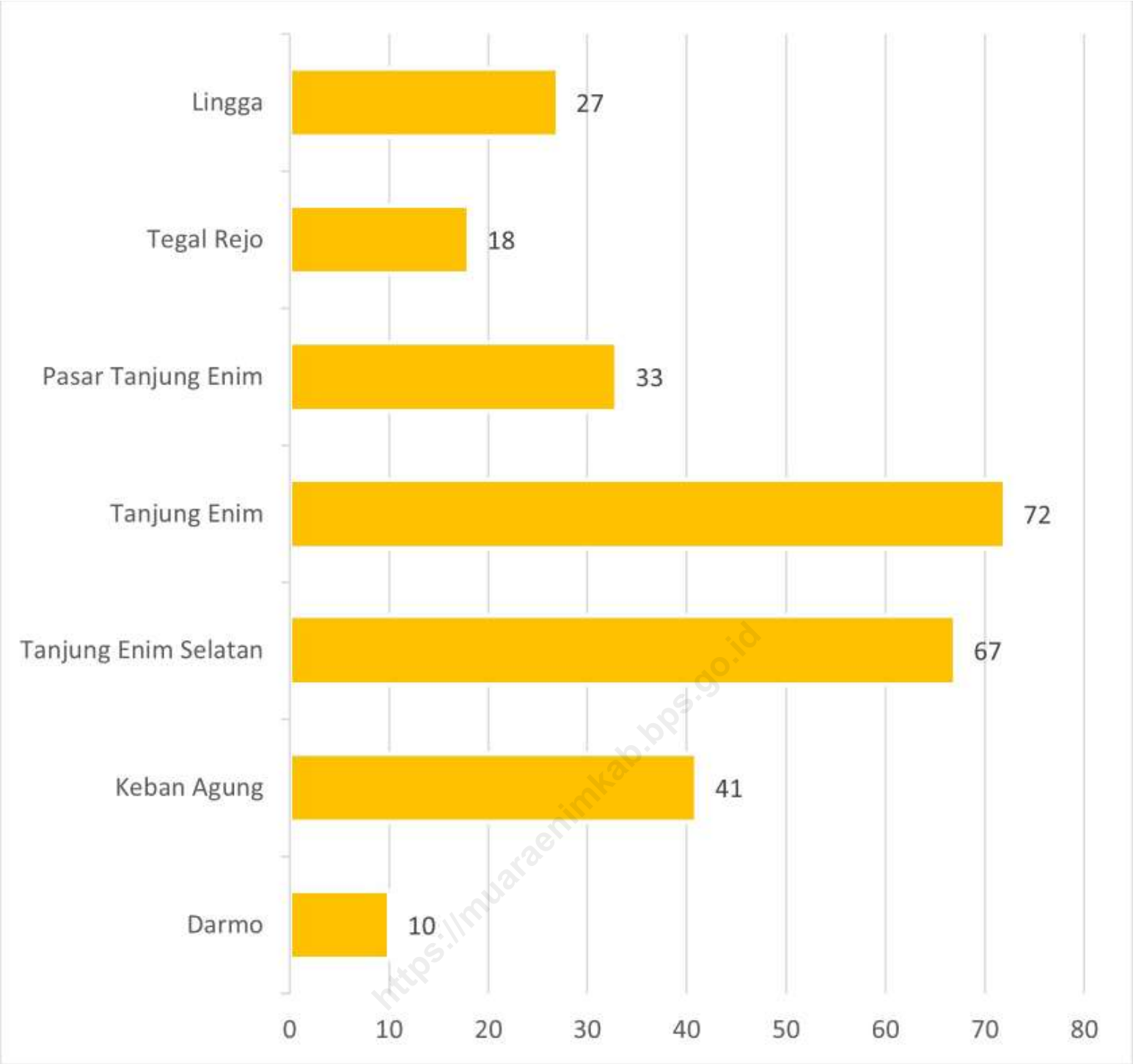
Dari 7 desa/kelurahan tersebut, Kecamatan Lawang Kidul mempunyai 32 RW/Dusun (Rukun Warga) dan 236 RT (Rukun Tetangga).

DESCRIPTION

The administrative region of Lawang Kidul District consists of 7 villages/urban neighborhoods (kelurahan), namely: Darmo Village, Keban Agung Village, Tegal Rejo Village, Pasar Tanjung Enim Urban Neighborhood, Tanjung Enim Selatan Urban Neighborhood, Tanjung Enim Urban Neighborhood, and Lingga Village. The capital of Lawang Kidul Subdistrict is located in Keban Agung Village.

Among these 7 villages/urban neighborhoods, Lawang Kidul District has 52 RW (community units) and 236 RT (neighborhood units).

<https://muaraenimkab.bps.go.id>



Sumber/Source : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Muara Enim/Community and Village Empowerment Office of Muara Enim Regency

Gambar 2.1 Jumlah Pelaksana Kewilayahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lawang Kidul, 2024
Figures Number of Territorial Implementers by Villages/Sub-district in Lawang Kidul District, 2024

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lawang Kidul, 2024
Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages¹/ Subdistricts in Lawang Kidul District, 2024

Desa/Kelurahan <i>Village/Subdistric</i>	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)
(1)	(2)	(3)
Darmo	—	10
Keban Agung	—	41
Tanjung Enim Selatan	13	54
Tanjung Enim	13	59
Pasar Tanjung Enim	6	27
Tegal Rejo	—	18
Lingga	—	27
Lawang Kidul	32	236

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Muara Enim/*Community and Village Empowerment Office of Muara Enim Regency*

03

PENDUDUK
POPULATION



Laki-laki
Male

39.509

Perempuan
Female

38.478



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
2. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of population data is the population census which is carried out every ten years. The population census has been carried out six times since Indonesia's independence, namely in 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020. In the population census, enumerations are carried out on all residents domiciled in the territory of Indonesia, including foreign nationals except members diplomatic corps of friendly countries and their families.*
2. *Data collection methods in the census are carried out by interviews between census officers and respondents and also through e-census. Population registration uses the usual residence concept, namely the concept where residents usually reside. Residents who have a permanent residence are enumerated where they usually live, while residents who do not have a permanent residence are enumerated at the place where they are found by census officers on the evening of 'Census Day'. Including residents who do not have a permanent residence are the homeless, Indonesian-flagged ship crew, boat/floating house occupants, remote/alienated communities, and refugees. For those who have a permanent residence and are traveling outside the region for more than they are*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

3. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi.
4. BPS - Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. Kepadatan penduduk adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.
7. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

not enumerated at their place of residence, but enumerated at their destination.

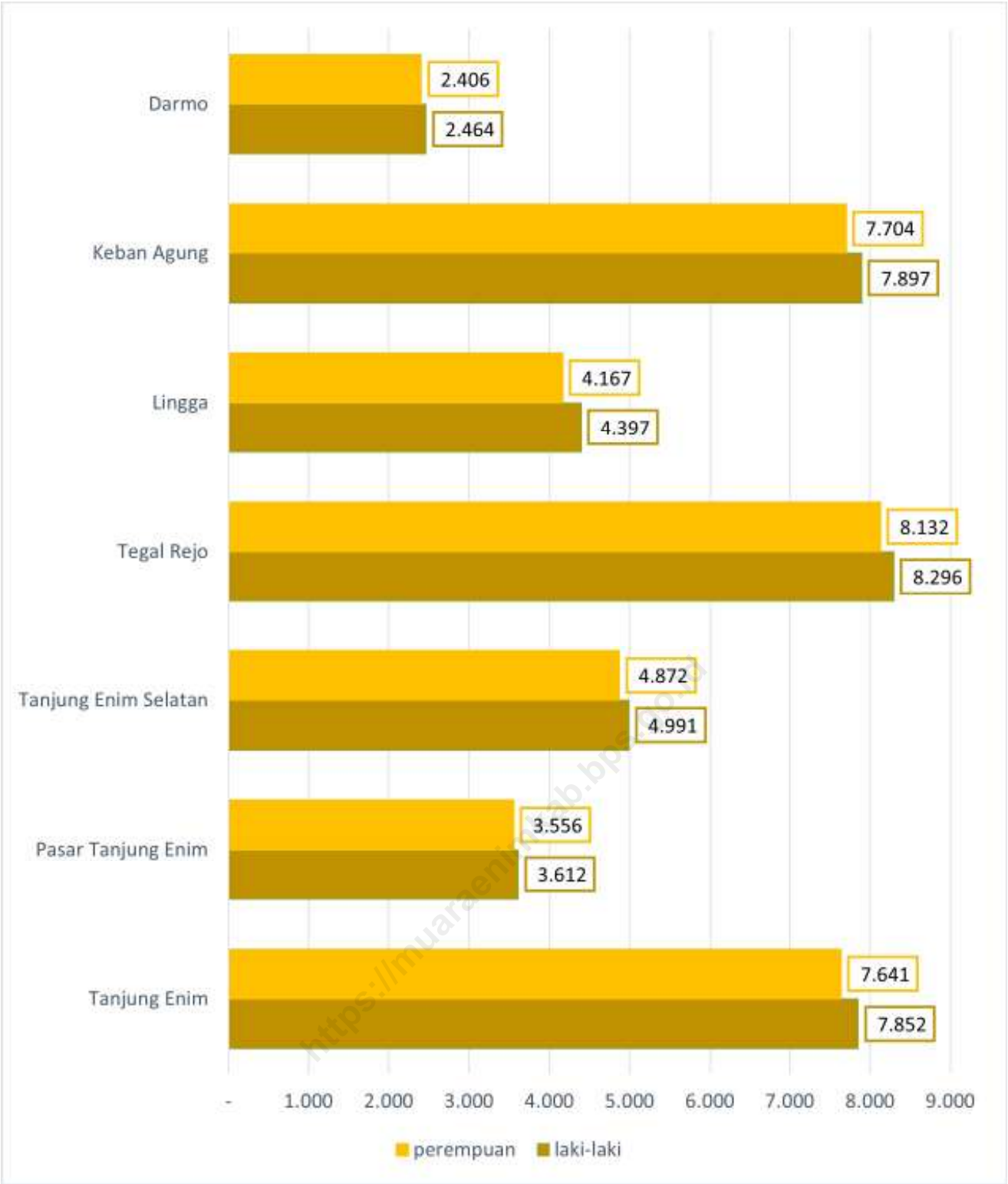
3. *For years where a population census was not carried out, population data was obtained from population projections. Population projections are a scientific calculation based on assumptions about the components of population change, namely births, deaths and migration.*
4. *BPS - Indonesian residents are all people who have been domiciled in the territory of Indonesia for 6 months or more and/or those who have been domiciled for less than 6 months but whose aim is to remain.*
5. *Population growth rate is a number that shows the percentage of population increase in a certain period of time.*
6. *Population density is the ratio of the number of residents per square kilometer.*
7. *The sex ratio is the ratio between the male population and the female population in a certain area and time. Usually expressed as the number of male residents for 100 female residents.*

ULASAN

Kecamatan Lawang Kidul memiliki penduduk sebanyak 77.987 jiwa dengan penduduk laki-laki sebanyak 39.509 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 38.478 jiwa. Kepadatan penduduk Kecamatan Lawang Kidul sebesar 271,49 dan kepadatan penduduk tertinggi berada di Kelurahan Pasar Tanjung Enim, yaitu dengan kepadatan penduduk sebesar 1.086,06, yang artinya dalam desa tersebut terdapat 1.086 - 1.087 penduduk per km². Rasio jenis kelamin penduduk sebesar 102,68 yang berarti bahwa terdapat sekitar 102-103 penduduk laki-laki pada setiap 100 penduduk perempuan di Kecamatan Lawang Kidul, atau bisa dikatakan bahwa penduduk perempuan lebih sedikit dibanding penduduk laki-laki. Desa Tegal Rejo memiliki persentase penduduk terbesar jika dibandingkan dengan desa dan kelurahan lain di kecamatannya, yaitu sekitar 21,07 persen dari total penduduk di Kecamatan Lawang Kidul.

DESCRIPTION

Lawang Kidul District has a population of 77,987 people, consisting of 39,509 males and 38,478 females. The population density in Lawang Kidul Sub-district is 271,49 people per square kilometer. The highest population density is in Pasar Tanjung Enim Urban Village, with a density of 1,086.06 meaning there are approximately 1,086 to 1,087 people per square kilometer in that area. The sex ratio is 102.68 indicating that there are about 102-103 males for every 100 females, meaning the number of males is slightly higher than that of females. Tegal Rejo Village has the largest population percentage compared to other villages in the sub-district, accounting for around 21.07% of the total population in Lawang Kidul District.



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Muara Enim/*Population and Civil Registration Office of Muara Enim Regency*

Gambar 3.1
Figures

Distribusi Persentase Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lawang Kidul, 2024
Percentage Distribution of Population by Villages/ Kelurahan in Lawang Kidul District, 2024

Tabel 3.1
Table

Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lawang Kidul, 2024
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/ Subdistricts in Lawang Kidul District, 2024

Desa/Kelurahan <i>Village/Subdistric</i>	Penduduk/ <i>Population</i>		
	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanjung Enim	7.852	7.641	15.027
Pasar Tanjung Enim	3.612	3.556	7.159
Tanjung Enim Selatan	4.991	4.872	9.686
Tegal Rejo	8.296	8.132	16.060
Lingga	4.397	4.167	8.437
Keban Agung	7.897	7.704	14.927
Darmo	2.464	2.406	4.806
Lawang Kidul	39.509	38.478	77.987

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Desa/Kelurahan Village/Subdistric	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk (per km²) Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(5)	(6)	(7)
Tanjung Enim	19,87	398,59	102,76
Pasar Tanjung Enim	9,19	1086,06	101,57
Tanjung Enim Selatan	12,65	520,20	102,44
Tegal Rejo	21,07	375,50	102,02
Lingga	10,98	146,57	105,52
Keban Agung	20,00	333,78	102,51
Darmo	6,24	65,89	102,41
Lawang Kidul	100	271,49	102,68

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Muara Enim/*Population and Civil Registration Office of Muara Enim Regency*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE

Jumlah SD Sederajat
Number of Elementary Schools

31

10

Jumlah SMP Sederajat
Number of Junior High Schools

Jumlah SMA Sederajat
Number of Senior High Schools

3

Sumber/Source: 1 Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Data Pokok Pendidikan <https://dapo.dikdasmen.go.id/sp> diakses 26 Agustus 2025, data semester genap/Ministry of Primary and Secondary Education, Basic Education Data System <https://dapo.dikdasmen.go.id/sp> accessed August 26, 2025, even semester report data

2 Kementerian Agama, EMIS, data semester genap/Ministry of Religious Affairs,

PENJELASAN TEKNIS

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 1. Pendidikan Dasar Berbentuk Sekolah Dasar(SD)dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 2. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 3. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan

TECHNICAL NOTES

1. *Education pathways in Indonesia consist of 1) formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education, all three of which can complement and enrich each other (Law No. 20 of 2014 concerning the National Education System).*
2. *Formal education levels consist of basic education, secondary education and higher education. The types of education taught include general, vocational, academic, professional, vocational, religious and special education.*
 1. *Basic Education in the form of Elementary School (SD) and Madrasah Ibtidaiyah (MI) or other equivalent forms as well as Junior High Schools (SMP) and Madrasah Tsanawiyah (MTs), or other equivalent forms.*
 2. *Secondary education takes the form of Senior High School (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Vocational High School (SMK), and Vocational Madrasah Aliyah (MAK), or other equivalent forms.*
 3. *Higher Education is the level of education after secondary education which includes diploma, bachelor's, master's, specialist and doctoral education programs organized by tertiary institutions. Higher education can take the form of an academy, polytechnic, high school, institute or university.*

tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

3. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 4. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 5. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 6. Poliklinik adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 7. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja
3. *A hospital is a place for health examinations and treatment, usually under the supervision of doctors/medical personnel, which serves sick sufferers for outpatient or inpatient treatment.*
 4. *Maternity Hospital is a special hospital for childbirth, equipped with specialist services for pregnancy examinations, childbirth, inpatient and outpatient care for mothers and children under the supervision of obstetricians.*
 5. *Maternity Home is a health service facility licensed as a maternity home, equipped with pregnancy, delivery and mother and child examination services under the supervision of a senior midwife.*
 6. *Polyclinics are health facilities for outpatient medical services, usually under the supervision of doctors/medical personnel.*
 7. *Puskesmas (Public Health Center) is a technical implementation unit of the District Health Service which has the main function of providing first-level health services. The maximum working area of a puskesmas is one sub-district and*

puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

8. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/ PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

9. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/ penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

its working area, the puskesmas has a service network which includes a sub-district health center unit (Pustu), a mobile health center unit (Puskel), and a village/community midwife unit (Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 75 of 2015 About the Community Health Center).

8. *A pharmacy is a specific place used to carry out pharmaceutical work, and distribute/sell medicines or pharmaceutical ingredients and other health supplies to the public which is managed by pharmacists (Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 1332 of 2002 concerning Amendments to Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 922/MENKES/ PER/X/1993 concerning Provisions and Procedures for Granting Pharmacy Licenses).*

9. *Natural Disasters are events or series of events that threaten and disrupt people's lives/livelihoods caused by natural factors, including earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, floods, droughts, hurricanes and landslides, resulting in material and non-material losses.*

ULASAN**Pendidikan**

Pada tingkat pendidikan dasar, kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa pendidikan masih dapat terpenuhi oleh pemerintah melalui penyelenggaraan sekolah-sekolah dasar negeri. Peran jasa pendidikan swasta masih relatif kecil.

Pada tahun 2024, di Kecamatan Panang Enim terdapat 24 SD negeri dan 7 SD swasta.

Dalam periode yang sama, pendidikan tingkat pendidikan menengah pertama di kecamatan ini ada sebanyak 10 sekolah yang terdiri atas 3 SMP negeri dan 7 SMP swasta.

Untuk pendidikan setingkat SMA/SMK, pada tahun 2024 terdiri dari 7 sekolah, 1 SMA negeri, 2 SMA swasta, dan 4 SMK swasta.

Kesehatan

Untuk menunjang kesehatan masyarakat di Panang Enim terdapat sarana cukup lengkap yaitu 1 rumah sakit dan 6 apotek.

DESCRIPTION**Education**

At the basic education level, the community's needs for educational services can still be met by the government through the provision of state elementary schools. The role of private education services is still relatively small.

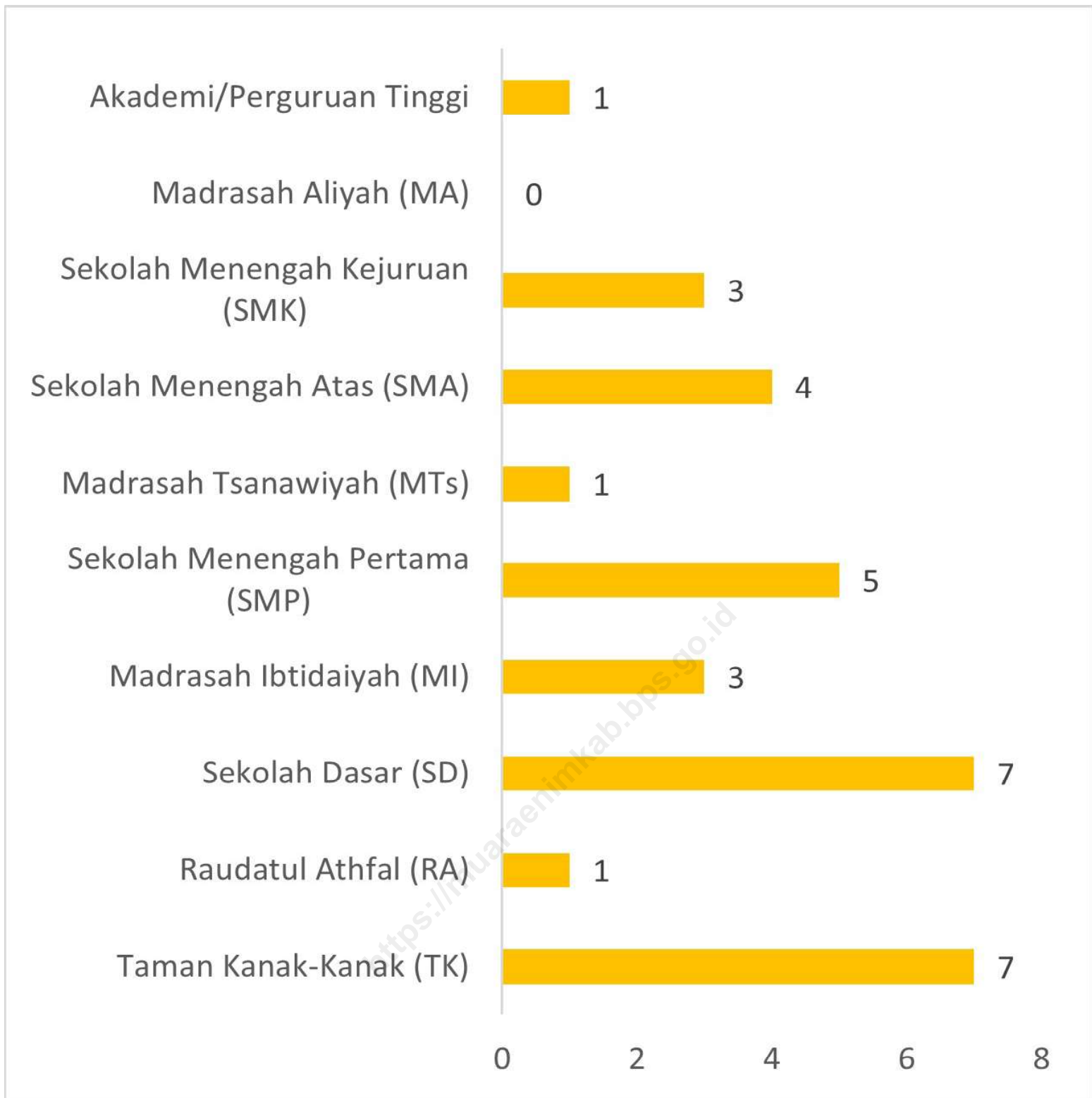
In 2024, Panang Enim District had 24 public elementary schools and 7 private elementary schools.

During the same period, there were 12 secondary schools, consisting of 3 public junior high schools (SMP) and 7 private junior high schools.

At the senior high school/vocational school level, in 2023 there were 7 schools: 1 public senior high school (SMA), 2 private senior high schools, and 4 private vocational schools (SMK).

Health

To support public health in Panang Enim, there are fairly comprehensive facilities, including 1 hospital and 6 pharmacies.



Sumber/Source : ¹Kantor Camat Panang Enim/*Panang Enim District Office*

² Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Gambar 4.1
Figures

Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Panang Enim, 2022–2024
Number of Villages¹/Subdistricts Having Educational Facilities by Educational Level in Panang Enim District, 2022–2024

4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Panang Enim, 2022–2024
Number of Villages¹/Subdistricts Having Educational Facilities by Educational Level in Panang Enim District, 2022–2024

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) <i>Kindergarten</i>	11	11	11
Raudatul Athfal (RA) <i>Raudatul Athfal (RA)</i>	—	—	—
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	9	9	9
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <i>Madrasah Ibtidaiyah (MI)</i>	—	—	—
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	3	3	3
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <i>Madrasah Tsanawiyah (MTs)</i>	—	—	—
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	—	—	—
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <i>Vocational High School</i>	—	—	—
Madrasah Aliyah (MA) <i>Madrasah Aliyah (MA)</i>	—	—	—
Akademi/Perguruan Tinggi <i>Academy/University</i>	—	—	—

Sumber/Source: ¹Kantor Camat Panang Enim/*Panang Enim District Office*
²Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Panang Enim, 2023/2024 dan 2024/2025
Number of Schools by Educational Level in Panang Enim District, 2023/2024 and 2024/2025

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	—	—	7	7	7	7
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	—	...	—	...	—	...
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	11	11	—	—	11	11
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	—	...	—	...	—	...
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	3	3	—	—	3	3
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	—	...	—	...	—	...
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	—	—	—	—	—	—
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	—	—	—	—	—	—
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	—	...	—	...	—	...

Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Data Pokok Pendidikan <https://dapo.dikdasmen.go.id/sp> diakses 26 Agustus 2025, data semester genap/Ministry of Primary and Secondary Education, Basic Education Data System <https://dapo.dikdasmen.go.id/sp> accessed 26 Agustus 2025, even semester report data

² Kementerian Agama, EMIS, data semester genap/Ministry of Religious Affairs, EMIS, genap semester report data

Tabel 4.1.3 **Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Panang Enim, 2023/2024 dan 2024/2025**
Table **Number of Teachers by Educational Level in Panang Enim District, 2023/2024 and 2024/2025**

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	—	—	11	10	11	10
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	—	...	—	...	—	...
Sekolah Dasar (SD) ^{1,3} Elementary Schools ^{1,3}	105	99	—	—	105	99
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	—	...	—	...	—	...
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ^{1,3} Junior High Schools ^{1,3}	40	38	—	—	40	38
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	—	...	—	...	—	...
Sekolah Menengah Atas (SMA) ^{1,3} /Senior High Schools ^{1,3}	—	—	—	—	—	—
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ^{1,3} Vocational High Schools ^{1,3}	—	—	—	—	—	—
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	—	...	—	...	—	...

Catatan/Note: ³ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Data Pokok Pendidikan <https://dapo.dikdasmen.go.id/guru> diakses 26 Agustus 2025, data semester genap/Ministry of Primary and Secondary Education, Basic Education Data System <https://dapo.dikdasmen.go.id/guru> accessed 26 Agustus 2025, even semester report data

² Kementerian Agama, EMIS, data semester genap/Ministry of Religious Affairs, EMIS, genap semester report data

Tabel 4.1.4
Table

Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Panang Enim, 2023/2024 dan 2024/2025
Number of Pupils by Educational Level in Panang Enim District, 2023/2024 and 2024/2025

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	—	—	11	10	11	10
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	—	...	—	...	—	...
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	105	99	—	—	105	99
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	—	...	—	...	—	...
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	40	38	—	—	40	38
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	—	...	—	...	—	...
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	—	—	—	—	—	—
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	—	—	—	—	—	—
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	—	...	—	...	—	...

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Data Pokok Pendidikan <https://dapo.dikdasmen.go.id/pd> diakses 26 Agustus 2025, data semester genap/Ministry of Primary and Secondary Education, Basic Education Data System <https://dapo.dikdasmen.go.id/pd> accessed 26 Agustus 2025, even semester report data

² Kementerian Agama, EMIS, data semester genap/Ministry of Religious Affairs, EMIS, genap semester report data

4.2 KESEHATAN
HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Panang Enim, 2022–2024
Table *Number of Villages¹/Subdistricts Health Facilities by Type of Health Facilities in Panang Enim District, 2022–2024*

Jenis Sarana Kesehatan <i>Type of Health Facilities</i>	2022 ²	2023 ²	2024 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	1	1	1
Puskesmas Rawat Inap <i>Public Health Center with Inpatient Care</i>	—	—	—
Puskesmas Tanpa Rawat Inap <i>Public Health Center without Inpatient Care</i>	1	1	—
Apotek <i>Pharmacy</i>	17	17	6

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ²Kantor Camat Panang Enim/*Panang Enim District Office*

³Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Panang Enim, 2022–2024
Number of Villages¹/Subdistricts by Source of Villages/Subdistricts's Main Street Illumination in Panang Enim District, 2022–2024

Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Source of Main Street Illumination</i>	2022 ²	2023 ²	2024 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah/ <i>State Electricity</i>	7	7	7
Listrik Non-Pemerintah/ <i>Non-State Electricity</i>	—	—	—
Non Listrik/ <i>Non-Electric</i>	—	—	—

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/*Source*: ² Kantor Camat Panang Enim/*Panang Enim District Office*
³ Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel
Table 4.3.2

Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Panang Enim, 2024
Number of Villages¹/Subdistricts by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Panang Enim District, 2024

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak <i>Type of Cooking Fuel</i>	2024
(1)	(2)
Listrik/ <i>Electric</i>	—
Elpiji 5,5 kg/ <i>5.5 kg-LPG</i>	—
Elpiji 12 kg/ <i>12 kg-LPG</i>	—
Elpiji 3 kg/ <i>3 kg-LPG</i>	6
Gas Kota/ <i>City Gas</i>	1
Biogas/ <i>Biogas</i>	—
Minyak Tanah/ <i>Kerosene</i>	—
Briket/ <i>Briquettes</i>	—
Arang/ <i>Charcoal</i>	—
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	—
Lainnya/ <i>Others</i>	—
Jumlah/ <i>Total</i>	7

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 SOSIAL LAINNYA OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.4.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Kejadian Bencana Alam Menurut Jenis Bencana Alam di Kecamatan Panang Enim, 2024²
Number of Villages¹/Subdistricts with Natural Disaster Events by Type of Natural Disaster in Panang Enim District, 2024²

Jenis Bencana Alam <i>Type of Natural Disaster</i>	2024
(1)	(2)
Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>	—
Tsunami	—
Gunung Meletus/ <i>Volcanic Eruption</i>	—
Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>	2
Banjir/ <i>Floods</i>	6
Banjir Bandang/ <i>Flash Floods</i>	—
Kekeringan/ <i>Drought</i>	—
Kebakaran Hutan dan Lahan/ <i>Forest and Land Fires</i>	—
Angin Puyuh/Puting Beliung/ Topan/ <i>Tornado/Typhoon</i>	—
Gelombang Pasang/ <i>Tidal Wave</i>	—
Abrasi/ <i>Abrasion</i>	—
Tidak Ada Bencana Alam/ <i>No Natural Disaster</i>	—

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

²Periode Januari–April 2024/*During January–April 2024.*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel
Table 4.4.2

Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Terdapat Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Jenis Bencana Alam di Kecamatan Panang Enim, 2024²
Number of Villages¹/Subdistricts with Fatalities Due to Natural Disasters by Type of Natural Disaster in Panang Enim District, 2024²

Jenis Bencana Alam <i>Type of Natural Disaster</i>	2024
(1)	(2)
Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>	—
Tsunami	—
Gunung Meletus/ <i>Volcanic Eruption</i>	—
Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>	1
Banjir/ <i>Floods</i>	3
Banjir Bandang/ <i>Flash Floods</i>	—
Kekeringan/ <i>Drought</i>	—
Kebakaran Hutan dan Lahan/ <i>Forest and Land Fires</i>	—
Angin Puyuh/Puting Beliung/ Topan/ <i>Tornado/Typhoon</i>	—
Gelombang Pasang/ <i>Tidal Wave</i>	—
Abrasi/ <i>Abrasion</i>	—

Catatan/*Note*: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.
²Periode Januari–April 2024/*During January–April 2024.*
Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel

4.4.3

Table

Banyaknya Desa¹/Kelurahan dengan Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Jenis Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi di Kecamatan Panang Enim, 2024

Number of Villages¹/Subdistricts with Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Type of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation in Panang Enim District, 2024

Jenis Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi <i>Type of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation</i>	2024
(1)	(2)
Sistem Peringatan Dini Bencana Alam <i>Natural Disaster Early Warning System</i>	—
Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	—
Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	1
Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi Bencana <i>Sign and Evacuation Route</i>	—
Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll <i>Manufacture, Maintenance, or Normalization: Rivers, Canals, Embankment, etc</i>	3

Catatan/Note:

¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source:

Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting



05

PERTANIAN
AGRICULTURE

Produksi buah-buahan dan sayuran tahunan terbanyak

Tomat
(1.187 kuintal)

PENJELASAN TEKNIS

1. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
2. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
3. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
4. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
5. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
6. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai

TECHNICAL NOTES

1. *Annual vegetable plants are plants that are sources of vitamins, mineral salts and other things that are consumed from plant parts in the form of leaves, flowers, fruit and tubers, which are less than one year old.*
2. *Annual fruit plants are plants that are a source of vitamins, mineral salts, etc. which are consumed from plant parts in the form of fruit, less than one year old, not in the form of trees/clumps but spreading and having soft stems.*
3. *Annual fruit plants are plants that are a source of vitamins, mineral salts, etc. which are consumed from the fruit part of the plant and are annual plants.*
4. *Annual vegetable plants are plants that are sources of vitamins, mineral salts, etc. that are consumed from plant parts in the form of leaves and/or fruit that are more than one year old.*
5. *Biopharmaceutical plants are plants that are useful for medicine, cosmetics and health which are consumed or used from plant parts such as leaves, stems, fruit, tubers (rhizomes) or roots.*
6. *Ornamental plants are plants that have aesthetic value in terms*

keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

7. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah- buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
8. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
9. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/ triwulan laporan.

of shape, color of leaves, crown and flowers, and are often used to decorate yards and so on.

7. *The harvested area of horticultural crops is the area of vegetables, fruit, biopharmaceuticals and ornamental plants which were harvested/harvested in the reporting period.*
8. *The harvest area for vegetable crops is the area of plants that are harvested all at once/finished/ dismantled and the area of plants that are harvested multiple times (more than once)/not finished.*
9. *Horticultural production is the result according to the product form of each vegetable, fruit, biopharmaceutical and ornamental plant taken based on the area harvested/plants that produce in the reporting month/ quarter.*

ULASAN**Hortikultura**

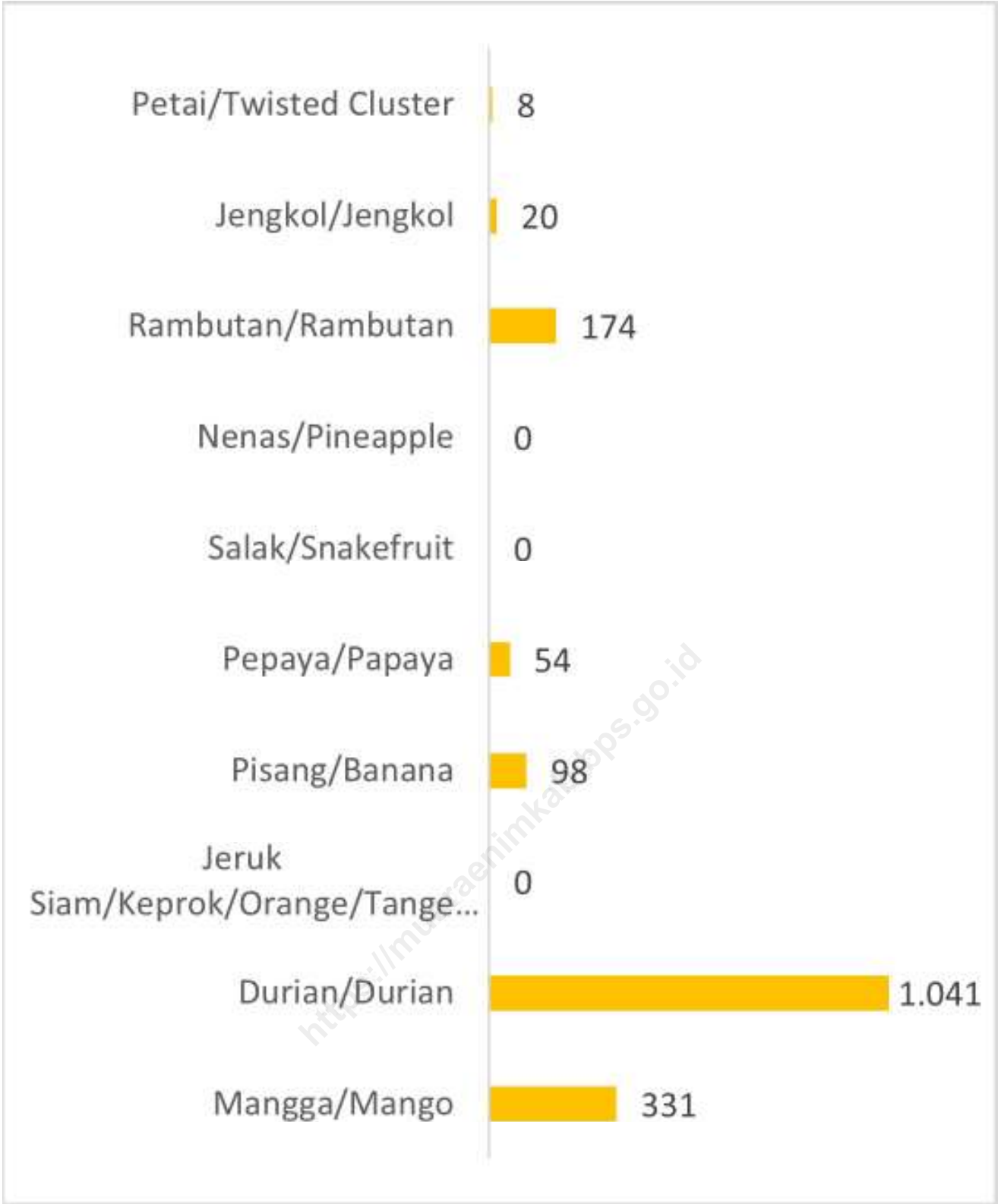
Pada tahun 2024 produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang cukup menonjol adalah tomat dan ketimun dengan produksi sebanyak 1.187 dan 876.

Pada tahun 2024, produksi buah-buahan di Kecamatan Lawang Kidul didominasi oleh durian dengan jumlah sebesar 1.041 kuintal. Komoditas lain yang tercatat antara lain mangga 331 kuintal, rambutan 174 kuintal, pisang 98 kuintal, serta pepaya 54 kuintal. Sementara itu, untuk kelompok sayuran, produksi relatif kecil, yaitu jengkol 20 kuintal dan petai 8 kuintal.

DESCRIPTION**Horticulture**

In 2024, the production of seasonal vegetable and fruit crops that stood out the most were tomatoes and cucumbers, with production amounts of 1,187 and 876 respectively.

In 2024, fruit production in Lawang Kidul District was dominated by durian with a total of 1,041 quintals. Other commodities included mango (331 quintals), rambutan (174 quintals), banana (98 quintals), and papaya (54 quintals). Meanwhile, vegetable production was relatively small, with jengkol recorded at 20 quintals and petai at 8 quintals.



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Gambar 5.1
Figures

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lawang Kidul (kuintal), 2024
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lawang Kidul District (quintal), 2024

Tabel 5.1
Table

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lawang Kidul (ha), 2021–2024

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lawang Kidul District (ha), 2021–2024

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	—	—	—	—
Cabai Besar/TW/Teropong <i>Chili/Big Chili</i>	—	—	—	3
Cabai Keriting <i>Curly Chili</i>	6	9	7	—
Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	3	9	3	1
Kentang/ <i>Potato</i>	—	—	—	—
Kubis/ <i>Cabbage</i>	—	—	—	—
Tomat/ <i>Tomato</i>	9	8	5	4
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	—	—	—	—
Mentimun/ <i>Cucumber</i>	7	9	8	2
Terung/ <i>Eggplant</i>	8	6	7	1
Buah-buahan/Fruits:				
Melon/ <i>Melon</i>	1	1	—	—

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2
Table

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lawang Kidul (kuintal), 2021–2024
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lawang Kidul District (quintal), 2021–2024

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	—	—	—	—
Cabai Besar/TW/Teropong <i>Chili/Big Chili</i>	—	—	—	352
Cabai Keriting <i>Curly Chili</i>	266	610	585	—
Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	390	610	305	147
Kentang/ <i>Potato</i>	—	—	—	—
Kubis/ <i>Cabbage</i>	—	—	—	—
Tomat/ <i>Tomato</i>	1.915	2.140	1.174	1.187
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	—	—	—	—
Mentimun/ <i>Cucumber</i>	1.603	2.950	1.536	876
Terung/ <i>Eggplant</i>	2.193	2.412	1.746	650
Buah-buahan/Fruits:				
Melon/ <i>Melon</i>	30	300	—	—

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.3
Table

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lawang Kidul (m²), 2021–2024
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lawang Kidul District (m²), 2021–2024

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	347	260	235	288
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	105	95	85	—
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	65	45	50	35
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	280	306	160	185
Mengkudu/ <i>Pace/ Indian Mulberry</i>	13	10	20	—
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	110	95	20	—

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel

5.4

Table

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lawang Kidul (kg), 2021–2024

Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lawang Kidul District (kg),2021–2024

Jenis Tanaman Kind of Plants	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	830	597	935	658
Laos/Lengkuas/Galanga	880	460	413	–
Kencur/East Indian Galangal	279	90	193	50
Kunyit/Turmeric	1.106	1.070	658	425
Mengkudu/ Pace/ Indian Mulberry	58	15	25	–
Temulawak/ Java Turmeric	540	476	161	–

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.5
Table

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lawang Kidul (m²), 2021–2024
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lawang Kidul District (m²), 2021–2024

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Pot/ <i>Pot Orchid</i>	—	—	—	—
Anggrek Potong/ <i>Cut Orchid</i>	18	—	12	—
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	—	—	—	—
Mawar/ <i>Rose</i>	42	80	50	—
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	20	—	—	—
Melati/ <i>Jasmine</i>	42	24	—	—
Palem/ <i>Palm</i>	10	5	—	—

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.6

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Lawang Kidul (tangkai), 2021–2024**
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Lawang
Kidul District (stalks), 2021–2024**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Pot ¹ / <i>Pot Orchid</i> ¹	—	—	—	—
Anggrek Potong/ <i>Cut Orchid</i>	220	—	12	—
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	—	—	—	—
Mawar/ <i>Rose</i>	1.630	1.060	50	—
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	230	—	—	—
Melati/ <i>Jasmine</i>	7	15	—	—
Palem/ <i>Palm</i>	25	25	—	—

Catatan/Note: ¹Satuan produksi dalam pohon/*The unit of production is tree*
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.7
Table

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lawang Kidul (kuintal), 2021–2024

Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lawang Kidul District (quintal), 2021–2024

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Mangga/Mango	789	610	148	331
Durian/Durian	497	1.400	620	1.041
Jeruk Siam/Kepron/Orange/Tangerine	–	8	34	–
Pisang/Banana	676	188	190	98
Pepaya/Papaya	152	137	151	54
Salak/Snakefruit	–	–	–	–
Nenas/Pineapple	–	–	–	–
Rambutan/Rambutan	3.148	1.233	575	174
Sayuran/Vegetables:				
Jengkol/Jengkol	97	192	169	20
Petai/Twisted Cluster	111	69	–	8

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

06

PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI ***TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION***

Prasarana dan Sarana Transportasi Antar desa/Kelurahan di Kecamatan Lawang Kidul melalui jalur **DARAT**

PENJELASAN TEKNIS

1. *Base Transceiver Station* atau disingkat *BTS* adalah suatu infrastruktur telekomunikasi yang memfasilitasi komunikasi nirkabel antara perangkat komunikasi dan jaringan operator.
2. 4G adalah singkatan dari istilah dalam bahasa Inggris: *fourth-generation technology*. Istilah ini umumnya digunakan mengacu kepada standar generasi keempat dari teknologi telepon seluler. 4G merupakan pengembangan dari teknologi 3G dan 2G.
3. Aspal ialah bahan hidro karbon yang bersifat melekat (*adhesive*), berwarna hitam kecoklatan, tahan terhadap air, dan viskoelastis. Aspal sering juga disebut bitumen merupakan bahan pengikat pada campuran beraspal yang dimanfaatkan sebagai lapis permukaan lapis perkerasan lentur. Aspal berasal dari alam atau dari pengolahan minyak bumi.
4. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

TECHNICAL NOTES

1. *Base Transceiver Station* or abbreviated as *BTS* is a telecommunications infrastructure that facilitates wireless communication between communication devices and operator networks.
2. 4G is an abbreviation of the term in English: *fourth-generation technology*. This term is generally used to refer to the fourth generation standards of cellular telephone technology. 4G is a development of 3G and 2G technology.
3. Asphalt is a hydrocarbon material that is adhesive, brownish black in color, water resistant and viscoelastic. Asphalt, often also called bitumen, is a binding material in asphalt mixtures which is used as a surface layer for flexible pavement layers. Asphalt comes from nature or from petroleum processing.
4. The Post Office is a place that provides written and/or electronic mail communications services, package services, logistics services, financial transaction services, and postal agency services for the public interest. Post houses function the same as post offices and sub-post offices, the difference is that post houses are usually located in remote areas.

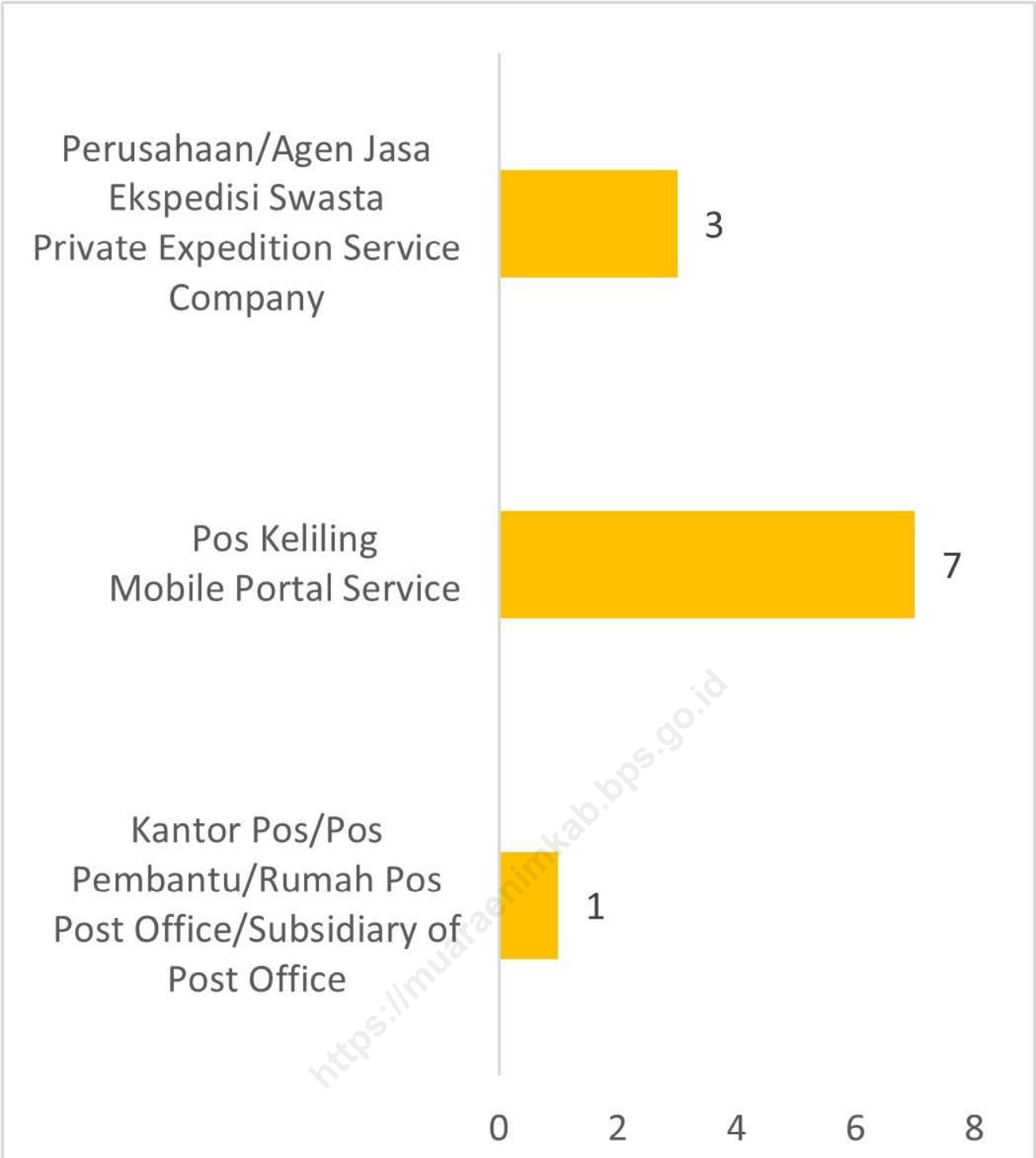
ULASAN

Pada tahun 2024, Kecamatan Lawang Kidul memiliki dua jenis akomodasi yang tersedia di desa/kelurahannya. Tercatat sebanyak 2 desa/kelurahan memiliki hotel, sementara 5 desa/kelurahan lainnya memiliki penginapan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan penginapan lebih banyak dibandingkan hotel, sehingga dapat menjadi pilihan utama bagi masyarakat maupun wisatawan yang membutuhkan fasilitas akomodasi di wilayah tersebut.

DESCRIPTION

In 2024, Lawang Kidul District offered two types of accommodation across its villages/subdistricts. A total of 2 villages/subdistricts had hotels, while 5 villages/subdistricts provided inns. This indicates that inns are more widely available than hotels, making them the main accommodation option for both residents and visitors in the area.

<https://muaraenimkab.bps.go.id>



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Gambar 6.1
Figures
Banyaknya Desa¹/Kelurahan dengan Keberadaan Sarana Komunikasi Menurut Jenis Sarana Komunikasi di Kecamatan Lawang Kidul, 2024
Number of Villages¹/Subdistricts with Availability of Communication Facilities by Type of Communication Facilities in Lawang Kidul District, 2024

6.1 PARIWISATA
TOURISM

Tabel 6.1.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan dengan Keberadaan Sarana Akomodasi Menurut Jenis Akomodasi di Kecamatan Lawang Kidul, 2024
Number of Villages¹/Subdistricts with Existence of Accomodation Facilities by Type of Accomodation in Lawang Kidul District, 2024

Desa/Kelurahan Village/Subdistric	2024
(1)	(2)
Hotel	2
Penginapan Inn	5

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

6.2 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION

Tabel 6.2.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Prasarana dan Sarana Transportasi Antardesa/kelurahan di Kecamatan Lawang Kidul, 2024
Number of Villages¹/Subdistricts by Transportation Infrastructure and Facilities Between Villages/Subdistricts in Lawang Kidul District, 2024

Prasarana dan Sarana Transportasi Antardesa/kelurahan <i>Transportation Infrastructure and Facilities Between Villages/Subdistricts</i>		2024
(1)	(2)	
Darat/Land	7	
Air/Water	—	
Darat dan air/Land and water	—	
Udara/Air	—	

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

6.3 KOMUNIKASI
COMMUNICATION

Tabel 6.3.1 **Banyaknya Desa¹/Kelurahan dengan Keberadaan Sarana Komunikasi Menurut Jenis Sarana Komunikasi di Kecamatan Lawang Kidul, 2024**
Number of Villages¹/Subdistricts with Availability of Communication Facilities by Type of Communication Facilities in Lawang Kidul District, 2024

Fasilitas Pos dan Ekspedisi <i>Post and Expedition Facilities</i>	2024
(1)	(2)
Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos <i>Post Office/Subsidiary of Post Office</i>	1
Pos Keliling <i>Mobile Portal Service</i>	7
Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta <i>Private Expedition Service Company</i>	3

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

07

PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN
BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE

2 dari 7 desa/kelurahan di
Kecamatan Lawang Kidul memiliki
sarana perdagangan berupa

Pasar tanpa bangunan



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/
BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

PENJELASAN TEKNIS

1. Perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
2. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi merupakan suatu kumpulan orang-orang untuk bekerja sama demi kesejahteraan bersama. Koperasi Indonesia lahir pada 12 Juli 1947. Usaha koperasi di Indonesia berlandaskan pada Undang Undang No. 25 Tahun 1992. Berdasarkan undang-undang tersebut gerak langkah koperasi menjadi lebih leluasa karena perkumpulan koperasi dianggap sama dengan bentuk badan usaha lain.
3. Unit usaha simpan pinjam merupakan jenis usaha yang banyak dijalankan oleh koperasi. Selain menguntungkan, kegiatan ini dinilai sangat membantu anggotanya dalam hal keuangan serta menggalakkan semangat untuk menabung. Jadi, usaha

TECHNICAL NOTES

1. *Banking is a business entity that collects funds from the public in the form of savings and distributes them to the public in the form of credit and/or other forms in order to improve the standard of living of many people.*
2. *A cooperative is a business entity consisting of individuals or cooperative legal entities that bases its activities on cooperative principles as well as being a people's economic movement based on the principle of kinship. A cooperative is a group of people working together for mutual prosperity. Indonesian Cooperatives were born on July 12 1947. Cooperative businesses in Indonesia are based on Law no. 25 of 1992. Based on this law, cooperative movements become more flexible because cooperative associations are considered the same as other forms of business entities.*
3. *Savings and loan business units are a type of business that is often run by cooperatives. Apart from being profitable, this activity is considered to really help its members with finances and encourage enthusiasm for saving. So, this savings and loan business*

simpan pinjam ini adalah salah satu usaha lembaga keuangan non bank yang dilakukan dengan cara menghimpun dana dan menyalurkannya dari dan untuk anggota, calon anggota, dan koperasi lain.

4. Pasar merupakan wadah kegiatan masyarakat dalam melakukan perdagangan. Hingga saat ini pasar tradisional dianggap sebagai pondasi dasar perekonomian di setiap wilayah.

5. Profil Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern Tahun 20185c.

Toko Modern adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri, menjual jenis barang secara eceran yang berbentuk minimarket, supermarket, department store, hypermarket ataupun grosir yang berbentuk perkulakan. Pada kegiatan ini, toko modern yang dimaksud adalah toko modern yang memiliki luas lantai lebih dari 400 m² (empat ratus meter persegi). Dengan demikian, berdasarkan Permendag No: 70/M-DAG/PER/12/2013, toko modern yang dimaksud pada kegiatan ini adalah supermarket, department store, hypermarket ataupun grosir yang berbentuk perkulakan.

6. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan

is one of the businesses of non-bank financial institutions which is carried out by collecting funds and channeling them from and to members, prospective members and other cooperatives.

4. *The market is a forum for community activities in carrying out trade. Until now, traditional markets are considered the basic foundation of the economy in every region.*

5. *Profile of Traditional Markets, Shopping Centers and Modern Stores in 20185c.*

Modern Shop is a shop with a self-service system, selling various types retail goods in the form of minimarkets, supermarkets, department stores, hypermarkets or wholesalers in the form of wholesale. In this activity, the modern shop in question is a modern shop that has a floor area of more than 400 m² (four hundred square meters). Thus, based on Minister of Trade Regulation No: 70/M-DAG/PER/12/2013, modern shops referred to in this activity are supermarkets, department stores, hypermarkets or wholesalers in the form of wholesale.

6. *Hotel is the provision of daily accommodation in the form of rooms in in one building which can be equipped with food and drink services, entertainment activities*

dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.

and/or other facilities. Hotels consist of star hotels and non-star hotels.

<https://muaraenimkab.bps.go.id>

ULASAN

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, manusia tidak pernah lepas dari kegiatan jual beli atau perdagangan. Di wilayah Kecamatan Lawang Kidul telah dibangun tiga unit pasar dengan bangunan permanen. Selain itu, terdapat juga tiga unit pasar pekan/kalangan dengan bangunan semi permanen.

DESCRIPTION

To meet their daily needs, humans are constantly engaged in buying, selling, and trading activities. In the Lawang Kidul District, three permanent market has been built. In addition, there are also three semi-permanent weekly/ local markets.

<https://muaraenimkab.bps.go.id>



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Gambar 7.1
Figures

Banyaknya Desa¹/Kelurahan dengan Keberadaan Sarana Perdagangan Menurut Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Lawang Kidul, 2024
Number of Villages¹/Subdistricts with Availability of Trade Facilities by Type of Trade Facilities in Lawang Kidul District, 2024

Tabel 7.1
Table

Banyaknya Desa¹/Kelurahan dengan Keberadaan Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Jenis Bank di Kecamatan Lawang Kidul, 2024
Number of Villages¹/Subdistricts with Availability of Bank by Type of Bank in Lawang Kidul District, 2024

Jenis Bank Type of Bank	2024
(1)	(2)
Bank Umum Pemerintah Government Bank	2
Bank Umum Swasta Private Bank	1
Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rural Bank	—

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 7.2
Table

Banyaknya Desa¹/Kelurahan dengan Keberadaan Koperasi Aktif Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Lawang Kidul, 2024
Number of Villages¹/Subdistricts with Availability of Cooperative by Type of Cooperative in Lawang Kidul District, 2024

Jenis Koperasi Type of Cooperative	2024
(1)	(2)
Koperasi Unit Desa (KUD) Village Cooperative Unit	1
Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative	—
Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) Savings and Loan Cooperative	2
Koperasi Lainnya Other Cooperative	—

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 7.3
Table

**Banyaknya Desa¹/Kelurahan dengan Keberadaan Sarana
Perdagangan Menurut Jenis Sarana Perdagangan di
Kecamatan Lawang Kidul, 2024**
*Number of Villages¹/Subdistricts with Availability of Trade
Facilities by Type of Trade Facilities in Lawang Kidul District,*

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperative</i>	2024
(1)	(2)
Kelompok pertokoan <i>Shopping complexes</i>	6
Pasar dengan bangunan permanen <i>Markets in permanent building</i>	3
Pasar dengan bangunan semi permanen <i>Market in semi permanent building</i>	3
Pasar tanpa bangunan <i>Market without permanent building</i>	2
Mini market/swalayan/supermarket	7
Restoran/rumah makan <i>Restaurant/food stall</i>	7

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

DAFTAR PUSTAKA/BIBLIOGRAPHY

- Kementerian Pertanian & Badan Pusat Statistik. 2023. *Pedoman Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Buku 3: Konsep dan Definisi Podes 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim. 2025. *Kabupaten Muara Enim Dalam Angka 2025*. Muara Enim: Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim

<https://muaraenimkab.bps.go.id>



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUARA ENIM
BPS-STATISTICS MUARA ENIM REGENCY**

Jl. Bambang Utoyo No. 44, Muara Enim
Telp.: (0734) 421088 Fax.: (0734) 421088
Homepage: <http://muaraenimkab.bps.go.id>, E-mail: bps1603@bps.go.id

ISSN 2745-3189

